

## **BAB III**

### **OBJEK, SUBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menguji pengaruh pengalaman usaha, kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan terhadap Laba usaha pada Industri Katering di Kota Bandung .Penelitiannya terdiri dari variabel bebas atau independent variabel yang pertama ( X1 ) adalah Pengalaman Usaha , variabel bebas kedua ( X2 ) adalah Kemampuan Manajerial , dan variabel bebas ketiga ( X3) adalah Perilaku Kewirausahaan. Serta yang menjadi variabel terikat atau dependent variabel ( Y ) adalah Laba Usaha .

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah para pengusaha Jasa Boga / Katering di Kota Bandung khususnya pada anggota asosiasi Pengusaha Jasaboga Indonesia Kota Bandung .

#### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Metode ini diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah cukup ditetapkan , untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat .

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif ,maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif survey dan eksplanatory survey . Menurut Suharsimi Arikunto ( 2002 : 136) “ Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Sedangkan menurut Ronny Kountur (2003:105) menyatakan bahwa “ Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Penelitian deskriptif mempunyai ciri- ciri sebagai berikut: (1) berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu, (2) menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu, dan (3) variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (*treatment*).

Pada umumnya penelitian deskriptif menggunakan survey sebagai metode pengumpulan data . Metode pengumpulan data melalui survey mempunyai ciri- ciri sebagai berikut : informasi yang diperoleh dari sekumpulan orang , informasi yang diperoleh dari sekumpulan orang tersebut merupakan sample, dan informasi yang diperoleh melalui bertanya dan beberapa pertanyaan . Adapun dua macam survei, yaitu : *Cross- Sectional survey*, dan *Longitudinal Survey*.

*Cross- Sectional survey* adalah metode pengumpulan data (yang merupakan salah satu metode penelitian deskriptif) dimana informasi yang dikumpulkan hanya pada suatu saat tertentu .

Yang dimaksud pengumpulan data pada satu saat bukan pada satu hari saja,namun bisa dilakukan dalam beberapa hari atau bahkan beberapa minggu oleh karena situasi misalnya masalah transportasi atau kesediaan responden dan bukan disengaja untuk mengumpulkan data pada waktu- waktu yang berbeda.

### **3.3.1 Populasi & Sampel**

#### **3.3.1.1 Populasi**

Suharisimi Arikunto ( 2002:108) mengemukakan bahwa,” Populasi adalah keseluruhan objek penelitian “. Sedangkan menurut Sudjana ( 2005 : 5 ) .” Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin , hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Asosiasi Pengusaha Jasaboga Indonesia di Kota Bandung sebanyak 75 anggota.

#### **3.3.1.2 Sampel**

Menurut Sugiyono ( 2009 : 81 ) Sampel adalah “ sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut “. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil maka penulis mengambil pendapat Suharsimi Arikunto ( 2002 :12 ) :” Untuk subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 %.

Berdasarkan data dari Asosiasi Pengusaha Jasaboga Indonesia terdapat 75 anggota APJI. Dari pendapat diatas, maka penelitian ini populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga sampel penelitian ini adalah sampel populasi , artinya seluruh pengusaha Jasaboga/ Katering di Kota Bandung menjadi sampel penelitian., Maka sampel penelitian yang akan diambil sebanyak 75 pengusaha jasaboga/ katering.

### 3.3.1.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tersebut ( Nazir, 1999: 33 ) . Terdapat empat variabel yang menjadi kajian dari penelitian ini antara lain :

1. Pengaruh Pengalaman Usaha, Kemampuan Manajerial, dan Perilaku Kewirausahaan sebagai Variabel Bebas ( *Independen Variabel* )
2. Laba Usaha sebagai variabel Terikat ( *dependent variabel* )

Variabel bebas ( *Independen variabel* ) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas ( *Dependent Variabel* / terikat ) sedangkan variabel terikat ( *Dependent Variabel* ) adalah yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain ( *Independent variabel* / bebas ) . Untuk memberikan arahan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran masalah, maka penulis berusaha untuk menjabarkan konsep yang merupakan pedoman dalam aspek yang diteliti. Adapun variabel yang ada dapat dioperasionalisasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsep teoritis	Konsep teoritis	Konsep empiris	Konsep analisis	Skala pengukuran	Keterangan
<b>Variabel Bebas :</b> <b>1. Pengalaman Usaha ( X1 )</b>	Pengalaman usaha dapat dilihat dari lamanya seseorang menjalankan usaha atau menekuni suatu pekerjaan ( Sedarmayanti, 2000:38 )	Pengalaman yang dialami pengusaha dalam mengelola usaha a. Lamanya menjalankan usaha b. Pelatihan yang pernah diikuti c. Bidang usaha lain selain usaha Katering	- lamanya pengusaha dalam melakukan usaha - materi pelatihan yang pernah diikuti - pernah menekuni bidang usaha lain selain usaha katering	Interval	Angket no 1,2 dan 3

2. Kemampuan Manajerial ( X2)	Kemampuan manajerial yang meliputi : a. Kemampuan Membuat Konsep ( <i>Conceptual Skill</i> )	a. Pembuatan keputusan	Jawaban responden tentang	Ordinal	Angket no
			a. Kemampuan dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan		4, 5,6
		b. Penetapan tujuan	b. Kemampuan dalam menetapkan dan merumuskan tujuan		7,8,
			c. Kemampuan dalam menentukan anggaran	9,10	Angket no
	b. Kemampuan Kemanusiaan ( <i>Human Skill</i> )	a. Memimpin dan bertanggung jawab	a. tingkat kemampuan dalam memimpin dan bertanggung jawab	11,15	
		b. Komunikasi	b. tingkat kemampuan dalam berkomunikasi	13,14	
		c. Pemberian motivasi	c. tingkat pemberian motivasi pada karyawan	12	
	c. Kemampuan Teknis ( <i>Technical Skill</i> )	a. Kemampuan tehnik dalam proses operasional	a. tingkat kemampuan penguasaan prosedur	16	Angket no
			b. tingkat kemampuan penguasaan peralatan	17	
			c. tingkat kemampuan memasarkan produk	18	
d. tehnik pengolahan makanan			19		

<b>3. Perilaku Kewirausahaan ( X3 )</b>	Serangkaian aktivitas yang dilakukan seseorang dalam melihat dan menilai mengumpulkan sumber daya guna, mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat guna menghasilkan sukses( Meredith,2002:2 )	Jumlah skor perilaku kewirausahaan para pengusaha meliputi:  a. Kreativitas  b. Keinovasian  c. Keberanian Mengambil resiko	Data diperoleh dari responden mengenai perilaku kewirausahaan dalam menghasilkan ide- ide baru  Data diperoleh dari responden tentang perilaku kewirausahaan dalam menciptakan, menemukan ide- ide baru  Data diperoleh dari responden mengenai keberanian responden dalam membuat keputusan membuka usaha dan menanggung risikonya	Ordinal	Angket no  20- 25  26-30  31-35
<b>Variabel Terikat : Laba / Keuntungan Perusahaan ( Y )</b>	Total pendapatan dikurangi biaya ( T Sunaryo ,145 )	Perbandingan pendapatan dengan biaya yang dihasilkan perusahaan	Perbandingan pendapatan dengan biaya yang dihasilkan dalam satu bulan terakhir dalam persen	Rasio	1-2

### 3.3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.2.1 Sumber Data

Menurut Riduwan ( 2004: 106 ) “ data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi dan keterangan , baik kualitatif Maupun kuantitaif yang menunjukkan fakta”. Menurut Suharsimi Arikunto ( 2002 : 96 ) yang dimaksud dengan data adalah “ hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka”.

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer atau sumber sekunder . Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data , misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen ( Sugiyono, 2006 : 129 )

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari Perusahaan Katering/ Jasaboga di Kota Bandung dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian yaitu Pengusaha Industri Katering / Jasaboga Kota Bandung.

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature , artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan .

### **3.3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data primer untuk keperluan penelitian. Data yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan .Pengumpulan data ini dilakukan melalui sesuatu prosedur yang sistematis dan melalui teknik tertentu yang biasanya dilakukan melalui interview( wawancara) ,angket (kuesioner) ,dan observasi . Tehnik Pengumpulan data merupakan cara yang diperoleh untuk mendapatkan data. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Wawancara ( Interview )* yaitu pengumpulan data dan fakta dengan cara mengadakan Tanya jawab langsung dengan subjek- subjek penelitian yang kompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
2. *Kuesioner ( angket )* yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh responden yang terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden dalam hal pengalaman usaha oleh Pengusaha Jasaboga/Katering.

### 3.3.4 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian alat pengumpul data atau instrument penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan kualitas itu menentukan kualitas penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang Pengalaman Usaha, Kemampuan Manajerial, dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Laba Pengusaha Katering di Kota Bandung. Adapun langkah- langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut.

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu mengetahui pengaruh pengalaman usaha, kemampuan manajerial, dan perilaku kewirausahaan terhadap laba usaha Katering di Kota Bandung
2. Menjadikan subjek sebagai responden yaitu para pengusaha katering.
3. Menyusun kisi- kisi angket
4. Menyusun pertanyaan- pertanyaan yang harus dijawab oleh responden
5. Merumuskan pertanyaan – pertanyaan dan alternatif untuk jenis pertanyaan yang tertutup . Jenis instrument yang bersifat tertutup adalah seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawaban yang sudah disesuaikan
6. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Setiap item ditentukan peringkat 5 alternatif jawaban : 1-2-3-4-5 . Pilihan jawaban merupakan nilai skor jawaban dari setiap item .



Sedangkan data yang bersifat interval para responden dari kebebasan mengisi angket .

7. Memperbanyak angket
8. Menyebarkan angket
9. Mengelola dan menganalisis hasil angket

Agar hasil penelitian tidak diragukan kebenarannya maka instrumen sebagai alat pengukuran variabel penelitian harus menekuni dua syarat utama instrument yaitu valid dan tidak valid. Maka dalam penelitian ini kuesioner yang akan diberikan kepada responden melalui dua macam tes ,yaitu *tes of validity dan tes of reliability*

### **3.3.5 Pengujian Instrumen**

Dalam suatu penelitian ini , data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan gambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentuk hipotesis . Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data . Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

#### **3.3.5.1 Tes of Validity ( Uji Validitas )**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument . Suatu instrument dikatakan valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut tidak valid. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/ diinginkan, apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Validitas instrument terbagi dalam Validitas Internal ( *validitas*

*konstruk / construct validity dan validitas isi/ content validity ) dan validitas eksternal / empiris ( Riduwan & Sunarto ,2009 : 348 ).*

Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil yang dimaksud digunakannya tes tersebut . Dalam uji Validitas in digunakan rumus tehnik korelasi *Product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002 :159})$$

Keterangan :

$r$  = koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan

$X$  = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$Y$  = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi

$\sum \text{skor}$  = Jumlah skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $X$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $Y$

$n$  = banyaknya sampel

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi, kemudian diperbandingkan dengan nilai  $r$  tabel dengan derajat kebebasan ( $n-2$ ) dimana jika nilai  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan ( $> \text{atau} =$ ) nilai  $r$  tabel , maka item instrument dinyatakan valid . Dan Sebaliknya jika nilai  $r$  hitung lebih kecil ( $<$ ) dari nilai  $r$  tabel , maka item instrument dinyatakan tidak valid.

Atau menggunakan pengujian taraf signifikansi koefisien dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan \& Sunarto, 2009 : 81})$$

Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka item pertanyaan tersebut signifikan atau valid. Sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka item pertanyaan tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

### 3.3.5.2 Tes of Reliability ( Uji Reliabilitas)

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan, yang dimaksud dengan reliabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan keterandalan tertentu. ( Suharsimi Arikunto, 2002 :154-155)

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan reliabilitas internal dengan rumus *Croanbach Alpha*. Hal ini dikarenakan instrument yang digunakan memiliki skor yang merupakan rentangan antara beberapa nilai ( misalnya 0-10 atau 0-100 ) atau yang berbentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya ( Suharsimi Arikunto, 2002 : 177 ). Rumus Croanbach Alpha adalah sebagai berikut :

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002 : 177})$$

Dimana :

Keterangan :

R = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Jumlah varian total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 (\sum X)^2}{k} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002 : 171})$$

Sedangkan untuk mencari jawaban varian total adalah indeks sebenarnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 (\sum Y)^2}{k} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002 : 193})$$

Untuk menghitung reliabilitas penulis juga menggunakan cara atau program *SPSS 12 for window* yang kemudian diinterpretasikan. Untuk mengetahui interpretasi besarnya koefisien korelasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 245) interpretasi besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat hubungan
Antara 0,800 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Reliabilitas tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Reliabilitas cukup
Antara 0,200 – 0,400	Reliabilitas rendah
Antara 0,00 – 0,200	Reliabilitas sangat rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto ( 2002 : 245 )

Selanjutnya dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai dari tabel . Kriteria pengambilan keputusan untuk reliabilitas dengan ketentuan adalah sebagai berikut :

1. Jika koefisien interval seluruh item  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5 % maka item pertanyaan dikatakan valid .
2. Jika koefisien interval seluruh item  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5 % maka item pertanyaan dikatakan tidak valid .

Perhitungan reliabilitas instrument dengan menggunakan Microsoft excel 2007 , Kemampuan Manajerial diperoleh 0,3652 artinya memiliki korelasi yang cukup sedangkan Perilaku Kewirausahaan diperoleh 0,4073 artinya memiliki korelasi rendah . Hasil pengujian reliabilitas terlampir dalam lampiran.

### 3.3.6 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur , mengolah dan menganalisis data tersebut . Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah

dirumuskan dalam penelitian ini . dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket . angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian . dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data responden terkumpul . Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan- tahapan sebagai berikut :

1. Menyusun data, mengecek nama dan kelengkapan identitas responden serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden . Untuk mengetahui karakteristik responden digunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana ;

n = nilai yang digunakan

N = jumlah seluruh nilai

100 = konstanta

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul .
3. Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Memberikan skor pada setiap item
  - b. Menjumlahkan skor pada setiap item
  - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka- angka yang diperoleh dari perhitungan statistik

## 5. Pengujian

6. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel yaitu pengalaman usaha, kemampuan manajerial, dan perilaku kewirausahaan sebagai variabel bebas ( X ) dan laba usaha sebagai variabel terikat ( Y ) . Dalam penelitian ini setiap pertanyaan diberi nilai dengan skala likert .

**Tabel 3.3**

**Interpretasi Alternatif Jawaban**

Alternative Jawaban	Pernyataan positif	Negative
Selalu ( S )	5	1
Kadang- kadang	4	2
Jarang	3	3
Pernah	2	4
Tidak pernah	1	5

Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi bahwa “.... Ada tiga rukun dasar yang harus dicari dalam analisis regresi baik sederhana maupun berganda, yaitu adanya garis regresi, *standar error of estimate*, dan koefisien korelasi .( Suharsimi Arikunto, 1998 : 286 ).

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berbentuk data interval dan ordinal karena menggunakan analisis skala ordinal *likert summated rating* Oleh karena itu semua variabel yang berbentuk skala ordinal diubah menjadi skala interval dengan menggunakan *Methods Of Succesive Interval* ( MSI ) . Adapun Langkah- langkah kerjanya sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap butir pertanyaan, misalnya angket .
2. Untuk butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5 yang disebut dengan frekuensi.

3. Setiap frekuensi dibagi menjadi banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif ( pk) dengan cara menjumlahkan antara proporsi yang ada sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku tentukan nilai z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh ( dengan menggunakan tabel densitas / distribusi normal baku )
7. Hitung SV ( Scale Value )= nilai skala dengan rumus sebagai berikut :

$$NS = \frac{(Densitas\ kelas\ sebelumnya) - (Density\ kelas)}{(peluang\ kumulatif\ kelas) - (peluang\ kumulatif\ kelas\ sebelumnya)}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus

$$Y = NS + [1 + |NS_{min}|]$$

$$\text{Dimana } K = 1 + |NS_{min}|$$

Selanjutnya data interval tersebut dapat diuji signifikansinya melalui pengujian hipotesis melalui tahapan- tahapan sebagai berikut :

### 3.3.6.1 Analisis Korelasi

Setelah terkumpul ,maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas , yaitu :  $X_1, X_2, X_3$  dan satu variabel terikat ( Y ) sehingga analisis korelasi digunakan korelasi ganda .

Koefisien Korelasi ( r ) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi terdapat dalam batas- batas  $-1 < r < 1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara ketiga variabel



yang berarti. Setiap kenaikan nilai- nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai- nilai Y , dan begitu pula sebaliknya .

- Jika nilai  $r = + 1$  atau mendekati  $+ 1$  , maka korelasi antara variabel sangat kuat dan positif .
- Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$  , maka korelasi antara ketiga variabel sangat kuat dan negatif
- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati  $0$  , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat rendah .

Menurut Riduwan dan Sunarto ( 2009 : 96 ) berfungsi untuk besarnya hubungan dan kontribusi tiga variabel ( X ) atau lebih secara simultan ( Bersama-sama) dengan variabel terikat ( Y ) . Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama- sama antara  $X_3$  dan  $X_n$  dengan Y . Pada penelitian ini korelasi yang dimaksud merupakan secara bersamaan antara variabel Pengalaman Usaha, Kemampuan Manajerial , dan Perilaku Kewirausahaan . Adapun rumus ganda tiga variabel dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$R_{X_1.X_2.X_3.Y} = \sqrt{\frac{r_{x_1.y}^2 + r_{x_2.y}^2 + r_{x_3.y}^2 - 2(r_{x_1.y})(r_{x_2.y})(r_{x_3.y})(r_{x_1,x_2,x_3})}{1 - r_{x_1,x_2,x_3}^2}}$$

( Riduwan dan Sunarto , 2009 : 86 )

Dimana :

$R_{X_1.X_2.X_3.Y}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dengan Y

$ryx_2$  = Korelasi product Moment antara  $X_2$  dengan Y

$ryx_3$  = Korelasi Product Moment antara  $X_3$  dengan Y

$r_{X_1,X_2,X_3}$  = korelasi product Moment antara  $X_1, X_2$  dengan  $X_3$

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan , apakah besar atau kecil , maka dapat berpedoman pada tabel berikut ini ;

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

*Sumber : Riduwan & Sunarto ( 2009 : 1 )*

### 3.3.6.2 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen , apabila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya ( dimanipulasi ). Penelitian ini menggunakan regresi ganda. Analisis regresi ganda menurut Riduwan dan Sunarto ( 2009 : 108) digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan ( naik turunnya ) variabel dependen ( kriterium ) , bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi .

Regresi Linier Berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh langsung antara Pengalaman Usaha ( X1 ) , Kemampuan Manajerial ( X2 ) , Perilaku Kewirausahaan ( X3 ) sebagai *variabel independent* terhadap laba ( Y ) sebagai *variabel dependen* . Pengolahan data tersebut dibantu dengan menggunakan komputer melalui program SPSS. Adapun bentuk persamaan dari variabel diatas adalah sebagai berikut;

$$Y = a_n + \hat{a}_1X_1 + \hat{a}_2X_2 \quad (\text{Riduwan \& Sunarto , 2009 : 108})$$

Adapun model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a_n + \hat{a}_1 X_1 + \hat{a}_2 X_2 + \hat{a}_3 X_3 + e \quad (\text{Riduwan \& Sunarto, 2009 : 109})$$

Dimana:

Keterangan :

Y	= Laba Usaha
$\alpha$	= konstanta
$\hat{a}$	= koefisien regresi
$X_1$	= Pengalaman Usaha
$X_2$	= Kemampuan Manajerial
$X_3$	= Perilaku Kewirausahaan

Dalam analisis regresi ada beberapa langkah yang harus dilakukan diantaranya :

1. Menguji estimasi ( penaksiran ) parameter berdasarkan data empiris
2. Menguji berapa besar variasi variabel terikat ( *dependen* ) dapat diterangkan oleh variasi variabel bebas ( *independen* )
3. Menguji apakah penaksiran atau estimasi para meter tersebut signifikan atau tidak
4. Menguji apakah tanda atau menghitung dari estimasi sesuai dengan teori atau pihak

### 3.3.6.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah alternative sementara jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi probelamtika yang diajukan dalam penelitiannya. Dengan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang bersifat sementara, yang akan diuji kebenarannya. Dengan kedudukannya itu maka hipotesis akan berubah menjadi kebenaran, akan tetapi dapat tumbang sebagai kebenaran.

Tujuan peneliti mengajukan hipotesis adalah agar dalam kegiatan penelitiannya, peneliti terfokus pada informasi atau data yang diperlukan bagi pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis, penelitian dilakukan dengan

mengambil nilai- nilai statistik yang perlu dihitung kemudian dibandingkan dengan kriteria tertentu.

### 1. Penetapan Tingkat kepercayaan

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95 % (  $\alpha = 0,05$  ) dan merupakan tingkat kepercayaan yang sering dipakai dalam ilmu- ilmu sosial untuk menunjukkan korelasi antara variabel yang cukup nyata  $\alpha = 0,05$  yang artinya hasil penelitian besarnya tidak lebih dari 5 % dengan kata lain kira- kira 95 % peneliti yakin bahwa kesimpulan yang dibuat adalah benar.

### 2. Penetapan Hipotesis

Selanjutnya hipotesis penelitian yang akan diuji adalah sebagai berikut :

1.  $H_0: b_1 = 0$ : tidak terdapat pengaruh antara pengalaman usaha ( X1) terhadap laba usaha Jasaboga/ Katering di Kota Bandung ( Y )

$H_1: b_1 \neq 0$ : terdapat pengaruh antara pengalaman usaha ( X1) terhadap laba usaha ( Y )

2.  $H_0: b_2 = 0$  : tidak terdapat pengaruh antara kemampuan manajerial ( X2) terhadap laba usaha jasaboga/ Katering di Kota Bandung.

$H_1: b_2 \neq 0$ : terdapat pengaruh antara kemampuan manajerial ( X2) terhadap laba usaha katering di Kota Bandung.

3.  $H_0: b_3 = 0$  : tidak terdapat pengaruh antara perilaku kewirausahaan ( X3 ) terhadap laba usaha katering di Kota Bandung.

$H_1: b_3 \neq 0$  : terdapat pengaruh antara perilaku kewirausahaan ( X3) terhadap Laba usaha katering di Kota Bandung

### 3.3.6.4 Pengujian Hipotesis secara Simultan ( Uji F )

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan ( simultan ) digunakan Uji F dengan formula sebagai berikut  
 Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan ( analisis Varian, tabel anova ).  
 Hipotesis diuji dengan uji  $t_{hitung}$  dengan rumus

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad (\text{Riduwan \& Sunarto, 2009 :86})$$

Dimana :

$R^2$  = nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Bebas ( *independent* )

N = Jumlah Sampel

$F_{hitung}$  = Nilai F yang dihitung

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Jika F

Artinya : apabila  $f_{hitung} < F_{tabel}$  , maka koefisien korelasi ganda yang diuji tidak signifikan , tetapi sebaliknya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka koefisien korelasi ganda yang diuji signifikan dan dapat dijadikan sebagai dasar prediksi serta menunjukkan adanya pengaruh simultan, dan dapat dilakukan untuk seluruh populasi.

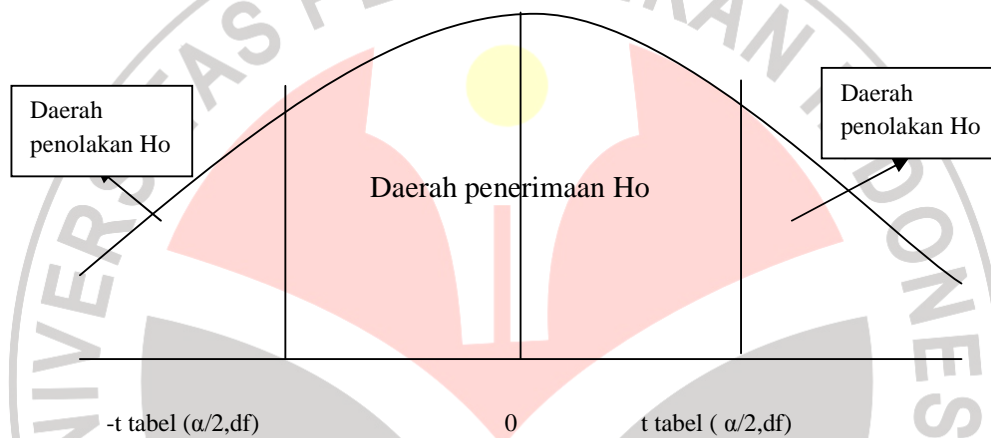
### 3.3.6.5 Uji t Statistik ( Uji parsial )

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan uji t , dengan formula sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{bk}{sb_k}$$

Dengan ketentuan :Apabila pengujian tersebut telah dilakukan , maka hasil pengujian t hitung dibandingkan dengan t tabel dan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- Jika  $t_{hitung} = t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima



**Gambar 3.1**

**Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  ( Uji t )**

**3.3.6.6 Menguji Koefisien Korelasi dan Determinasi (  $R^2$  )**

Koefisien Determinasi (  $R^2$  ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Dengan cara simultan variabel X dan Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus :

$$R^2 = \frac{\text{jumlah kuadrat regresi (JKR)}}{\text{jumlah kuadrat total (JK * )}}$$

Besarnya nilai  $R^2$  diantara nol dan satu (  $0 < R^2 < 1$  ) , dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1 , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat , atau dengan kata lain model tersebut dapat nilai baik.
2. Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik .

### **3.3.7 Penarikan Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis diatas, penelitian akan melakukan analisis lebih lanjut . Analisis tersebut akan membahas pengaruh antara pengalaman usaha, kemampuan manajerial, dan perilaku kewirausahaan terhadap laba usaha Industri Katering di Kota Bandung kemudian dari hasil penelitian akan ditarik kesimpulan – kesimpulan dan dibuat saran- saran . Kesimpulan yang diambil berdasarkan pada rumusan dan tujuan yang telah ditetapkan.